



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR AMAN NYAMAN
THERMOREGULASI : HIPERTERMI DI RUANG HUSNA
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

MAINI KARYANTI, S.Kep

A31600960

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Maini Karyanti, S. Kep

NIM : A31600960

Tanda Tangan :



Tanggal : 12/8-2007

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR AMAN NYAMAN
THERMOREGULASI : HIPERTERMI DI RUANG HUSNA
RSU PKU MUHAAMDIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 12 Agustus 2017

Pembimbing 1

(Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Maini Karyanti, S. Kep

NIM : A13600960

Program studi : Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Aman Nyaman Thermoregulasi : Hipertermi di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

DEWAN PENGUJI

Penguji satu : Wuri Utami, M. Kep



Penguji dua : Nurlaila, M. Kep



Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 Agustus 2017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maini Karyanti, S. Kep

NIM : A31600960

Program Studi : Keperawatan Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR AMAN NYAMAN THERMOREGULASi :
HIPERTERMI DI RUANG HUSNA RSU PKU MUHAAMDIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penilih Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 12 Agustus 2017

Yang menyatakan,



(Maini Karyanti, S. Kep)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akedemik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maini Karyanti, S. Kep
NIM : A31600960
Program Studi : Keperawatan Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR AMAN NYAMAN THERMOREGULASi :
HIPERTERMI DI RUANG HUSNA RSU PKU MUHAAMDIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penilih Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 12 Agustus 2017

Yang menyatakan,



(Maini Karyanti, S. Kep)

Program Studi SI Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTAN, Agustus, 2017
Maini Karyanti), Wuri Utami)

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR AMAN NYAMAN THERMOREGULASI : HIPERTERMI DI RUANG HUSNA RSU PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Demam tifoid akan sangat berbahaya jika tidak segera ditangani secara baik dan benar, bahkan dapat menyebabkan kematian. Pada penderita demam tifoid baik orang dewasa maupun anak-anak, tanda dan gejala yang sering muncul adalah demam. Demam dikenal dengan istilah hipertermi. Salah cara untuk menurunkan hipertermi adalah dengan kompres. Telah dikenal dua macam cara kompres kulit, yaitu *water tepid sponge* dan kompres hangat. Kompres *tepid sponge* adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka.

Tujuan umum : Penulisan karya ilmiah akhir ners ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan dasar aman nyaman thermoregulasi : hipertermia.

Hasil asuhan keperawatan : Masalah keperawatan yang utama adalah hipertermia yang berhubungan dengan proses penyakit.

Intervensi dan implementasi yang menjadi fokus penulis selama tindakan perawatan pada lima sampel yaitu dengan kompres tepid water sponge.

Rekomendasi : Penulis melakukan inovasi tindakan keperawatan terapi kompres water tepid sponge. Pemberian kompres tepid water sponge 2 kali sehari dapat menurunkan demam. Setelah dilakukan terapi kompres tepid water sponge pada kelima klien, hasilnya menunjukkan bahwa kompres tepid water sponge efektif dalam menurunkan hipertermia.

Kata kunci: Asuhan, Thermoregulasi, Hipertermia

Nursing Study Program of SI
Muhammadiyah Gombong Health Sciences College
KTAN, August, 2017
Maini Karyanti), Wuri Utami)

ABSTRACT

NURSING ASSESSMENT ANALYSIS WITH FULFILLMENT OF NEEDABLE NEEDS SAFE THERMOREGULATION: HIPERTERMI IN ROOM HUSNA RSU PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Typhoid fever will be very dangerous if it is not handled properly and correctly, even it can cause death. In patients with typhoid fever, both in adults and children, the common signs and symptoms that often appear is fever, both in adults and children. One way to reduce hyperthermia is by compressing. It has been known that there are two kinds of skin compress, the water tepid sponge and warm compress. The tepid sponge compress is a warm compress technique that combines the technique of block compressing the supervisorial blood vessels with a wiping technique.

General Objectives: This final ners scientific paper aims to describe nursing care with the fulfillment of the basic needs of safe and comfortable thermoregulation: hyperthermia.

The result of nursing care: The main nursing problem is hyperthermia that is related to illness.

Intervention and implementation that became the writer's focus during the treatment on five samples is by tepid water sponge compress

Recommendation: The writer innovates the nursing care by implementing therapy using tepid water sponge compress. Tepid water sponge compress given twice a day can reduce fever. After the treatment of tepid water sponge compresson the five clients, it is found that the tepid water sponge compress is effective in reducing hyperthermia.

Keywords: Care, Thermoregulation, Hyperthermia

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir yang berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Aman Nyaman Thermoregulasi : Hipertermi Di Ruang Husna RSU PKU Muhammadiyah Gombong" dengan lancar.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini :

1. Ibu Hj. Herniyatun, M. Kep, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan izin dalam tugas Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Isma Yuniar, M. Kep selaku Ketua Program studi S1 Keperawatan, yang telah mengizinkan pembuatan Tugas Karya Tulis Ilmiah Akhir ini.
3. Wuri Utami, M. Kep selaku dosen pembimbing dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir ini.
4. Direktur dan staff RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan praktik keperawatan.
5. Suami dan anak-anak tercinta dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral dan material untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Segenap Keluarga Besar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Akhir Ilmiah ini.
7. Pasien beserta keluarga yang telah bekerjasama dengan penulis.
8. Teman-teman profesi ners di kelas Reguler B khususnya angkatan 2016/2017 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan laporan ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan. Penulis mengharap saran dan kritik untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Agustus 2017

(Maini Karyanti)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Masalah Kesehatan.....	5
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	7
BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN	
A. Profil Lahan Praktik	16
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan	19
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisa Karakteristik Pasien	33
B. Analisa Masalah Keperawatan.....	34
C. Analisa Intervensi Keperawatan	36
D. Analisa Implementasi Keperawatan.....	36
E. Analisa Evaluasi Keperawatan.....	38
F. Inovasi Tindakan Keperawatan.....	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam merupakan masalah yang umum pada anak sebagai respon terhadap penyakit dan infeksi akibat berinteraksi dengan lingkungan dan merupakan masalah yang paling sering dihadapi oleh tenaga medis, perawat dan orang tua baik di rumah sakit maupun di komunitas (Hermalida, 2012)

Demam tifoid adalah salah satu penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri *salmonella typhi* dan ditandai dengan demam atau kenaikan suhu tubuh, penyakit ini sebagian besar menyerang pada anak-anak. Demam tifoid saat ini menjadi kasus yang termasuk tinggi di dunia (Garna, 2012).

Demam tifoid akan sangat berbahaya jika tidak segera ditangani secara baik dan benar, bahkan dapat menyebabkan kematian. Menurut data WHO (*World Health Organisation*) memperkirakan angka insidensi di seluruh dunia sekitar 17 juta jiwa per tahun, angka kematian akibat demam tifoid mencapai 600.000 dan 70% nya terjadi di Asia. Di Indonesia sendiri, penyakit tifoid bersifat endemik, menurut WHO angka penderita demam tifoid di Indonesia mencapai 81% per 100.000 (Depkes RI, 2013). Penyakit ini menjadi penyakit peringkat ke-3 dari 10 penyakit terbesar di Indonesia.

Pada penderita demam tifoid tanda dan gejala yang sering muncul adalah demam, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Pada anak-anak demam merupakan suatu hal yang membuat resah orang tua, karena dengan adanya demam atau peningkatan suhu tubuh, anak mengalami perubahan-perubahan sikap, perilaku, nafsu makan, dan kebiasaan pada anak. Hal ini yang membuat orang tua menjadi khawatir akan keadaan anak yang terkena demam tifoid (Widijanto, et al., 2011).

Gejala demam dapat dipastikan dari pemeriksaan suhu tubuh yang lebih tinggi dari rentang normal. Dikatakan demam, apabila pada pengukuran suhu

rektal $>38,0\text{C}$ atau suhu oral $>37,80\text{C}$ atau suhu aksila $>37,20\text{C}$ sedangkan pada bayi berumur kurang dari 3 bulan, dikatakan demam apabila suhu rektal $>38,0\text{C}$ dan pada bayi usia lebih dari 3 bulan apabila suhu aksila dan oral lebih dari $38,3\text{C}$ (Greg Kelly, 2006). Demam atau peningkatan suhu tubuh juga biasa disebut hipertermia. Hipertermia adalah peningkatan suhu tubuh di atas kisaran normal (Nanda NIC, NOC, 2014).

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Sedangkan tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas setelah pemberian obat antipiretik. Tindakan non farmakologis terhadap penurunan panas seperti memberikan minuman yang banyak, ditempatkan dalam ruangan bersuhu normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal, dan memberikan kompres (Kania, 2010).

Telah dikenal dua macam cara kompres kulit, yaitu *water tepid sponge* dan kompres hangat. Kompres *tepid sponge* adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka (Alves, 2008).

Tepid sponge merupakan suatu prosedur untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas tubuh melalui evaporasi dan konduksi, yang biasanya dilakukan pada pasien yang mengalami demam tinggi. Tujuan dilakukan tindakan *tepid sponge* yaitu untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami hipertermia (Hidayati, 2014).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Isneini, (2014) yang berjudul "Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Antara Kompres Hangat dan Water Tepid Sponge Pada Anak Usia 6 Bulan- 3 Tahun Dengan Demam Di Puskesmas Kartasura Sukoharjo" berdasarkan analisis data hasil penelitian menggunakan uji *Independent T-Test* didapatkan data lebih efektif kompres *water tepid sponge* dalam menurunkan suhu tubuh anak demam, dibandingkan dengan metode kompres hangat.

Hasil penelitian Rahmawati (2013), membuktikan bahwa kompres hangat pada daerah axilla lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami kenaikan suhu tubuh. Hasil penelitian Maling (2013), mengemukakan bahwa kompres *tepid sponge* hangat efektif untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan demam. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Hamid (2011), mengemukakan bahwa kompres *tepid sponge* efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan bulan September sampai dengan November 2016 di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong diperoleh data 79 pasien anak dengan demam, dan demam tipoid masuk dalam 10 besar penyakit yang dirawat di ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada perawat dan keluarga atau orang tua pasien di ruang inap husna RS PKU Muhammadiyah Gombong, peneliti tidak menemukan perawat dan keluarga atau orang tua pasien memberikan tindakan kompres khususnya tepid water sponge secara langsung kepada pasien untuk menurunkan suhu tubuh.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Aman Nyaman Thermoregulasi : Hipertermia Di Ruang Husna RSU PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan pemenuhan kebutuhan dasar aman nyaman thermoregulasi: hipertermi

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi
- b. Memaparkan hasil analisa data pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi

- c. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar aman nyaman thermoregulasi : hipertermi
- d. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi
- e. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi
- f. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi
- g. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia aman nyaman thermoregulasi: hipertermi

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Memberikan pemahaman kepada penulis agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas penerapan kompres tepid water sponge pada pasien anak demam thypoid dengan hipertermia.

2. Manfaat Aplikatif

Memberikan inovasi baru teknik kompres tepid water sponge untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam thypoid dengan masalah hipertermia.

3. Manfaat Metodologis

Memberikan gambaran bagaimana cara menurunkan suhu tubuh pada anak dengan kompres tepid water sponge.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, (2009) yang berjudul “Perbandingan Keefektifan Kompres Tepid Sponge dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Tifoid dengan Hipertermi di RSUD Sukoharjo. Alves (2008) “*Tepid Sponging Plus Dipyrrone Versus Dipyrrone Alone in Reducing Body Temperature in Febrile Children*”. Volume 11, Number 6.
- Alves, J. G. B., & Almedia, (2008), *Tepid Sponging Plus Dipyrrone Versus Dipyrrone Alone In Reducing Body Temperature In Febrile Children*, Brazil, diperoleh tanggal 19 Agustus 2017.
- Ardiansyah, M., (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. DIVA Press : Jogjakarta.
- Carpenito, Lynda Jual- Moyet. 2008. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Edisi 10. EGC: Jakarta.
- Doengoes, M.E. 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Alih Bahasa: I Made Kariasi,.
- Garna, Herry. 2012 *.Buku Ajar Divisi Infeksi Dan Penyakit Tropis*. Jakarta: Salemba medika.
- Hamid (2011), Hamid A.M., (2011). Keefektifan Kompres *Tepid Sponge* Yang Dilakukan Ibu Dalam Menurunkan Demam Pada Anak Di Puskesmas Mubulsari Kabupaten Jember. *Tesis Program Studi Magister Kedokteran. UNS*.
- Haryani dkk (2012) *Pengaruh Kompres Tepid Sponge Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Umur 1-10 Tahun Dengan Hipertermia*.
- Hidayati, R., dkk, (2014). *Praktik Laboratorium Keperawatan Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.
- Isneini, Memed (2014). Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Antara Kompres Hangat dan Water Tepid Sponge Pada Anak Usia 6 Bulan- 3 Tahun Dengan Demam Di Puskesmas Kartasura Sukoharjo. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

- Kania, Nia,(2010), *penatalaksanaan Demam Pada Anak*, Bandung, 2007, dari <http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/02/penatalaksanaan-demam-pada-anak.pdf>.
- Kapoor, R., & Barnes K., (2013). *Paediatrics* (4 edition). ELSEVER : London.
- Kelly, Greg. 2006. Body Temperature Variability (Part 1): A Review of the History of Body Temperature and its Variability Due to Site Selection, Biological Rhythms, Fitness, and ging. *Alternative Medicine Review*. Volume 11, Number 4.
- Maling, B., (2012). Pengaruh Kompres *Tepid Sponge* Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Umur 1-10 Tahun Dengan Hipertermia Di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*.
- Nanda International Inc, 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*, Edisi 10. EGC: Jakarta.
- Potter, P. A., & Perry, A. G., (2010), *Fundamental Keperawatan, Edisi 7 Buku 2*, Salemba Medika, Jakarta.
- Rahmawati (2013), Rahmawati, (2013). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Anak Bronchopneumonia Yang Diberikan Kompres Hangat Di Axilla dan Frontal. *Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran*.
- Rudolph, Abraham M, Julien I.E Hoffman, Colin D. Rudolph. 2014. *Buku ajar pediatric Rudolph volume 1*. Jakarta: EGC.
- Sugihartiningsih, (2014). *Efektifitas Kompres Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta, , diperoleh tanggal 14 Agustus 2017 dari <http://eprints.ums.ac.id/32263/24/2.%20NASKAH%20PUBLIKASI%20FUL%20TEX.pdf>
- Sodikin, (2012). *Prinsip Perawatan Demam PadaAnak*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Widagdo. 2011. *Masalah dan tatalaksana penyakit infeksi pada anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widijanto, G., et al., (2011). *Nursing : Manafsirkan Tanda-Tandadan Gejala Penyakit*. PT Indeks Permata Puri Media : Jakarta Barat.